

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi Yang Berjudul:

**GAMBARAN INTERAKSI OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2  
DENGAN PENYAKIT PENYERTA DI INSTALASI RAWAT JALAN  
RSUD TOTO KABILA**

Oleh:

**MEILAN PAKAYA  
821416020**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Pembimbing 1**



**Madania, S.Farm., M.Sc., Apt  
NIP. 19830518 201012 2 005**

**Pembimbing 2**



**Dr. Nur Rasdianah, S.Si., M.Si., Apt  
NIP. 19750513 200812 2 001**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Farmasi**



**Dr. Teti Sutriyati Tuloli, S.Farm., M.Si., Apt  
NIP.19800220 200801 2 007**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Yang Berjudul

**GAMBARAN INTERAKSI OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2  
DENGAN PENYAKIT PENYERTA DI INSTALASI RAWAT JALAN  
RSUD TOTO KABILA**

Oleh:

**MEILAN PAKAYA  
821416020**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

**Hari/Tanggal : Senin, 16 November 2020**

**Waktu : 09.00 WITA – selesai**

Penguji:

1. Dr. Teti S. Tuloli, S. Farm., M.Si., Apt  
NIP. 19800220 200801 2 007
2. Fika Nuzul Ramadhani, M.Sc., Apt  
NUPN. 9900004982
3. Madania, S.Farm., M.Sc., Apt  
NIP. 19830518 201012 2 005
4. Dr. Nur Rasdianah, S.Si., M.Si., Apt  
NIP. 19750513 200812 2 001



Gorontalo, November 2020

**Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan**

**Universitas Negeri Gorontalo**  
  
**Prof. Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra, M.Kes**  
NIP. 19631001 198803 2 002

## ABSTRAK

**Meilan Pakaya. 2020. Gambaran Interaksi Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Penyakit Penyerta Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Toto Kabila. Skripsi, Program Studi S1, Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Madania, M. Sc., Apt dan Pembimbing II Dr. Nur Rasdianah, S.Si.,M. Si., Apt.**

Diabetes melitus (DM) tipe 2 adalah penyakit menahun yang disebabkan oleh insulin yang tidak dapat bekerja dengan baik atau disebut dengan resistensi insulin, keadaan ini menyebabkan munculnya penyakit penyerta DM. Pengobatan penyakit DM dan penyakit penyerta ini didasarkan pada gejala yang muncul sehingga mengarah kepada polifarmasi dan menyebabkan masalah terkait obat salah satunya yaitu interaksi obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara jumlah obat dengan kejadian interaksi obat. Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian *non-eksperimental* dengan rancangan analisis deskriptif, pengambilan data bersifat retrospektif. Sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi terdiri dari 97 lembar resep dari bulan Oktober-Desember 2019. Data dianalisis secara univariat menggunakan uji *chi square test*. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan obat yang digunakan yaitu glibepirid (31%), Metformin (24%), insulin aspart+insulin detemir (13,5%), insulin aspart (13,5%), metformin+glibepirid (8%), insulin+OHO (5%), insulin aspart+insulin glargine (2%), metformin+glibenklamid (1%), kombinasi 2 insulin aspart (1%), dan metformin+gliclazide (1%). Jumlah obat yang digunakan pasien 2-4 obat (70%) dan  $\geq 5$  obat (30%). Interaksi obat berdasarkan mekanisme interaksi yaitu *unknown* (49%), farmakodinamik (30%), dan farmakokinetik (21%). Interaksi obat berdasarkan derajat keparahan moderate (76,23%), minor (23,13%), mayor (1,64%). Ada hubungan antara jumlah obat dalam satu resep dengan kejadian interaksi obat ( $P= 0,042 < 0,05$ ).

**Kata Kunci:** Interaksi Obat, Diabetes Melitus Tipe 2, Penyakit Penyerta



## ABSTRACT

**Pakaya, Meilan. 2020. Description of Drug Interactions in Type 2 Diabetes Mellitus Patients with Complementary Diseases in the Outpatient Installation of Toto Kabila Regional Hospital. Undergraduate Thesis, Department of Pharmacy, Faculty of Sports and Health, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Madania, M. Sc., Apt. Co-supervisor: Nur Rasdianah, S.Si.,M. Si., Apt.**

Diabetes mellitus (DM) type 2 is a chronic disease caused by insulin that does not work properly or is called insulin resistance. Such a condition causes the emergence of DM comorbidities. The treatment of diabetes mellitus and comorbidities is based on the symptoms that appear, leading to polypharmacy and causing drug-related problems; one of which is drug interactions. This study aimed to determine the correlation between the number of drugs and the incidence of drug interactions. It employed non-experimental research with descriptive analysis design, retrospective data collection. The research sample that met the inclusion criteria consisted of 97 recipe sheets from October-December 2019. Further, data were then analyzed univariately using the chi-square test. The results showed the use of the drugs was glimepiride (31%), metformin (24%), insulin aspart + insulin detemir (13.5%), insulin aspart (13.5%), metformin + glimepirid (8%), insulin. + OHO (5%), insulin aspart + insulin glargine (2%), metformin + glibenclamide (1%), a combination of 2 insulin aspart (1%), and metformin + gliclazide (1%). Moreover, the number of drugs used by patients was 2-4 drugs (70%) and  $\geq 5$  drugs (30%). Drug interactions based on the mechanism of interaction are unknown (49%), pharmacodynamics (30%), and pharmacokinetics (21%). Drug interactions based on the degree of severity were moderate (76.23%), minor (23.13%), major (1.64%). There was a correlation between the number of drugs in one prescription and the incidence of drug interactions ( $P = 0.042 < 0.05$ ).

**Keywords:** Drug Interaction, Diabetes Mellitus Type 2, Complementary Disease

